

## DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. 2012. *Potensi Ancaman Bencana*. Jakarta: Pusdatinkom.
- Detik.com (2018, 26 Oktober). BMKG : Pulau Sulawesi Dikelilingi 40 Patahan Gempa. Diakses pada 20 Februari 2020, dari <https://m.detik.com/news/berita/d-4274415/bmkg-pulau-sulawesi-dikelilingi-40-patahan-gempa>.
- Enza, D., & Greenacre, M. J. 2012. *Multiple Correspondence Analysis for the Quantification and Visualisation of Large Categorical Data Set*. Berlin: Taylor and Francis Group.
- Fekedulegn, B. D., Colbert, J. J., Hicks, R. R. Jr., & Schuckers, M. E. 2002. *Coping with Multicollinearity: An Example on Application of Principal Components Regression in Dendroecology*. United States Department of Agriculture: Newton Square.
- Ghozali, I. 2011. *Apilkasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, I., Jaya, I. G. N., & Handoko, B. 2010. Perbandingan Komoditas Unggulan pada Berbagai Kecamatan di Kabupaten Sumedang dengan Menggunakan Analisis Korespondensi. *Jurnal Media Statistika*. 22. 76-84.
- Greenacre, M. J. 1984. *Theory and Applications of Correspondence Analysis*. London: Academic Press.
- Johnson, A. R., & Wichern, W. D. 2009. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Edisi Kelima. India: Prentice Hall India Learning Private Limited.
- Lesnussa, A. Y., Kelian, H., & Persulesy, E. R. 2017. Aplikasi Analisis Korespondensi Berganda terhadap Pemetaan Perkembangan Pembangunan Kota Ambon. *Jurnal Matematika Integratif*. 17. 89-97.
- Maryatin, D. 2013. *"Analisis Korespondensi Data Kriminologi Polres Jember"*. Skripsi. Universitas Jember. Jember.
- Matamata Politik. (2018, 07 Oktober). Berita Interenasional: Sulawesi Indonesia dalam Cengkeraman Bencana, Lagi dan Lagi. Diakses pada 20 Februari 2020, dari <https://www.matamatapolitik.com/sulawesi-indonesia-dalam-cengekraman-bencana-lagi-dan-lagi/>
- Mattjik, Sumertajaya, A. A., & Made, I. 2011. *Sidiik Peubah Ganda dengan Menggunakan SAS*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Setiawan, I. 2009. "*Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Zonasi Tingkat Kerawanan Bencana Letusan Gunung Api Tangkubanparahu*". Skripsi. Buana Nusantara. Bandung.
- Supranto, J. 2010. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Delapan Belas*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Widarjono, A. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Frekuensi Kejadian Bencana di Pulau Sulawesi

Provinsi	Banjir	Puting Beliung	Tanah Longsor	Gempa Bumi
Sulawesi Utara	109	32	51	10
Sulawesi Tengah	193	18	16	24
Sulawesi Selatan	400	298	95	4
Sulawesi Barat	70	32	10	7
Sulawesi Tenggara	215	127	44	7
Gorontalo	159	13	11	2

**Lampiran 2.** Jumlah Korban Bencana di Pulau Sulawesi

Korban Bencana	Banjir	Tanah Longsor	Puting Beliung	Gempa Bumi
Meninggal	924	226	58	532
Luka-luka	102689	354	182	1630
Mengungsi	2335970	26598	18090	90995
Rumah Rusak Berat	39595	707	6809	5733
Rumah Rusak Sedang	3207	137	3883	731
Rumah Rusak Ringan	64234	1284	13081	2610

**Lampiran 3.** Jenis Korban Bencana terhadap Bencana Alam

Korban Bencana	Banjir	Tanah Longsor	Puting Beliung	Gempa Bumi
Meninggal	924	226	58	532
Luka-luka	102689	354	182	1630
Mengungsi	2335970	26598	18090	90995
Rumah Rusak Berat	39595	707	6809	5733
Rumah Rusak Sedang	3207	137	3883	731
Rumah Rusak Ringan	64234	1284	13081	2610

**Lampiran 4.** Frekuensi Kejadian Bencana di Provinsi Sulawesi Utara

No.	Kabupaten dan Kota	Banjir	Puting Beliung	Tanah Longsor	Gempa Bumi
1	Bolaang Mongondow	16	5	4	1
2	Bolaang Mongondow Selatan	9	2	1	0
3	Bolaang Mongondow Timur	3	0	1	0
4	Bolaang Mongondow Utara	3	0	0	0
5	Kepulauan Sangihe	13	3	3	3
6	Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	7	10	1	0
7	Kepulauan Talaud	2	0	1	1
8	Minahasa	12	4	9	1
9	Minahasa Selatan	5	2	4	0
10	Minahasa Utara	3	2	1	2
11	Kota Bitung	4	1	8	0
12	Kota Manado	29	3	17	2
13	Kota Tomohon	1	0	0	0
14	Kota Mobagu	2	0	1	0

**Lampiran 5.** Frekuensi Kejadian Bencana di Provinsi Gorontalo

No.	Kabupaten dan Kota	Banjir	Puting Beliung	Tanah Longsor	Gempa Bumi
1	Boalemo	28	0	1	1
2	Kota Gorontalo	46	10	2	0
3	Pohuwato	15	0	1	0
4	Bone Bolango	18	0	2	1
5	Gorontalo Utara	36	3	3	0
6	Gorontalo	16	0	2	0

**Lampiran 6.** Frekuensi Kejadian Bencana di Provinsi Sulawesi Tengah

No.	Kabupaten dan Kota	Banjir	Puting Beliung	Tanah Longsor	Gempa Bumi
1	Banggai Kepulauan	1	1	1	5
2	Banggai	11	1	1	1
3	Morowali	18	0	1	2
4	Poso	18	4	1	3
5	Donggala	32	1	5	3
6	Toli-toli	27	3	3	4
7	Buol	7	0	0	0
8	Parigi Moutong	48	7	1	2
9	Tojo Una-una	7	0	1	1
10	Sigi	13	1	1	0
11	Morowali Utara	2	0	0	0
12	Kota Palu	9	0	1	3

**Lampiran 7.** Frekuensi Kejadian Bencana di Provinsi Sulawesi Barat

No.	Kabupaten dan Kota	Banjir	Puting Beliung	Tanah Longsor	Gempa Bumi
1	Majene	4	5	2	1
2	Polewali Mandar	18	18	1	0
3	Mamasa	8	1	2	2
4	Mamuju	16	3	4	3
5	Mamuju Utara	11	3	1	1
6	Mamuju Tengah	13	2	0	0

**Lampiran 8.** Frekuensi Kejadian Bencana di Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Kabupaten dan Kota	Banjir	Puting Beliung	Tanah Longsor	Gempa Bumi
1	Kepulauan Selayar	4	4	1	1
2	Bulukumba	13	10	2	0
3	Bantaeng	2	13	0	0
4	Jeneponto	6	9	1	0
5	Takalar	13	18	0	0
6	Gowa	22	20	11	0
7	Sinjai	9	5	4	0
8	Maros	16	14	0	0
9	Pangkep	9	29	1	0
10	Barru	16	20	3	0
11	Bone	21	21	2	0
12	Soppeng	13	7	1	0
13	Wajo	42	20	0	2
14	Sidenreng Rappang	21	16	1	1
15	Pinrang	33	19	3	0
16	Enrekang	10	7	11	0
17	Luwu	38	2	2	0
18	Tana Toraja	7	12	32	0
19	Luwu Utara	40	10	0	0
20	Luwu Timur	30	5	4	0
21	Toraja Utara	0	10	10	0
22	Kota Makassar	19	13	1	0
23	Parepare	2	7	1	0
24	Palopo	14	7	4	0

**Lampiran 9.** Frekuensi Kejadian Bencana di Provinsi Sulawesi Tenggara

No.	Kabupaten dan Kota	Banjir	Puting Beliung	Tanah Longsor	Gempa Bumi
1	Buton	8	12	0	1
2	Muna	6	11	3	0
3	Konawe	21	15	1	1
4	Kolaka	33	24	4	0
5	Konawe Selatan	26	14	2	1
6	Bombana	14	4	2	0
7	Wakatobi	3	9	0	0
8	Kolaka Utara	30	11	7	0
9	Buton Utara	15	5	3	0
10	Konawe Utara	10	4	3	1
11	Kolaka Timur	3	1	0	0
12	Muna Barat	3	3	0	0
13	Buton Tengah	1	1	0	0
14	Buton Selatan	1	1	0	0
15	Kota Kendari	21	5	16	3
16	Kota Baubau	20	7	3	0



**Lampiran 10.** Nilai Korespondensi untuk Analisis Korespondensi Berganda

No.	Y <sub>1</sub>			Y <sub>2</sub>			Y <sub>3</sub>			Y <sub>4</sub>			Y <sub>5</sub>			Y <sub>6</sub>		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.004	0.000
2	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
3	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
4	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
5	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
6	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
7	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
8	0.000	0.004	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
9	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
10	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
11	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
12	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
13	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
14	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
15	0.000	0.000	0.004	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
16	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000

No.	Y <sub>1</sub>			Y <sub>2</sub>			Y <sub>3</sub>			Y <sub>4</sub>			Y <sub>5</sub>			Y <sub>6</sub>		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
17	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
18	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
19	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
20	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
21	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.004	0.000	0.000
22	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000
23	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
24	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
25	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
26	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
27	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
28	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
29	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
30	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
31	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.004	0.004	0.000	0.000
32	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
33	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000

No.	Y <sub>1</sub>			Y <sub>2</sub>			Y <sub>3</sub>			Y <sub>4</sub>			Y <sub>5</sub>			Y <sub>6</sub>		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
34	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
35	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
36	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
37	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
38	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
39	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
40	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
41	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
42	0.004	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.004	0.000	0.004
Total	0.159	0.004	0.004	0.159	0.004	0.004	0.155	0.004	0.008	0.159	0.004	0.004	0.159	0.004	0.004	0.159	0.004	0.004

